

PENDAMPINGAN GURU DALAM MEMBUAT MEDIA PAPAN FLANEL DI PAUD ST KAROLUS

TEACHER ASSISTANCE IN MAKING FLANEL BOARD MEDIA AT PAUD ST KAROLUS

¹⁾Adriani Tamo Ina Talu, ²⁾Maria Disriany Vista Banggur

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng
Email: inatalu@gmail.com, mariabanggur1@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh lembaga PAUD St Karolus adalah lembaga PAUD belum menggunakan media sesuai dengan tema/subtema pembelajaran dan belum nampak variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Hal ini dipengaruhi oleh karena kurang tersedianya media pembelajaran. Situasi ini tentunya memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak yang dilayani. Anak tidak distimulasi dengan baik saat kegiatan pembelajaran sehingga aspek perkembangan anak tidak berkembang dengan optimal. Berhadapan dengan permasalahan yang dialami oleh pengelola dan guru di PAUD St Karolus, ada beberapa solusi yang ditawarkan. Diantaranya adalah (1) Pengelola dan guru di PAUD St Karolus didampingi dan diberi pemahaman melalui sosialisasi dan diskusi terkait penggunaan variasi media dalam pembelajaran. (2) Guru didampingi dan dilatih dalam membuat media papan flanel. (3) Guru didampingi dalam menggunakan media papan flanel saat pembelajaran. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah modifikasi dari metode-metode penelitian sosial, pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*social research methods; qualitative and quantitative approaches*) yaitu mengikuti model IPOAI yaitu *identifying* (identifikasi), *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *acting* (pelaksanaan), *impact* (dampak). Hasil yang diperoleh dari kegiatan PKM adalah (1) Guru memahami konsep media pembelajaran yang sesuai dengan tema atau subtema dalam pembelajaran. (2) Guru mampu membuat media papan flanel. (3) Guru mampu menggunakan media papan flanel dalam pembelajaran.

Kata Kunci : guru, media papan flanel, pembelajaran

ABSTRACT

The problem faced by the Sta Maria Rai PAUD institution is that the PAUD institution has not used media according to the learning theme/sub-theme and there has not been any variation in the use of media in learning. This is influenced by the lack of availability of learning media. This situation certainly affects the growth and development of the children served. Children are not stimulated properly during learning activities so that aspects of child development do not develop optimally. Dealing with the problems experienced by managers and teachers at PAUD St Karolus, several solutions are offered. Among them are (1) Managers and teachers at PAUD St Karolus are assisted and given an understanding through socialization and discussion regarding the use of various media in learning. (2) Teachers are accompanied and trained in making flannel board media. (3) Teachers are accompanied in using flannel board media during learning. The method used in this PKM is a modification of social research methods, quantitative and qualitative approaches (social research methods; qualitative and quantitative approaches), namely following the IPOAI model, namely identifying, planning, organizing, acting. (implementation), impact (impact). The results obtained from the PKM activities are (1) The teacher understands the concept of learning media according to the theme or sub-theme in learning. (2) The teacher is able to make flannel board media. (3) Teachers are able to use flannel board media in learning.

Keywords: teacher, flannel board media, learning

PENDAHULUAN

Pada dasarnya tujuan pendidikan di PAUD adalah membantu anak usia dini untuk mengembangkan berbagai potensi baik fisik dan psikis yang meliputi nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan dasar. Pemberian rangsangan pendidikan pada anak dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran diperlukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan ke-6 (enam) aspek perkembangan anak yaitu aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni (Rahmat, 2017).

Ada beberapa tujuan penggunaan media pembelajaran di PAUD, antara lain (a) membangkitkan ide-ide atau gagasan-gagasan yang bersifat konseptual, sehingga mengurangi kesalahpahaman siswa dalam mempelajarinya. (b) Meningkatkan minat siswa untuk materi pembelajaran, (c) memberikan pengalaman-pengalaman nyata yang merangsang aktivitas diri sendiri untuk belajar, (d) dapat mengembangkan jalan pikiran yang berkelanjutan, (e) menyediakan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah yang didapat melalui materi-materi yang lain dan menjadi proses belajar mendalam dan beragam, (f) Menyamakan persepsi siswa terhadap konsep yang dipelajari sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman antara anak yang satu dengan anak yang lain (Zaman et al., 2010)

Peran media dalam komunikasi pembelajaran di PAUD sangat penting artinya mengingat perkembangan anak pada usia tersebut berada pada fase praoperasional (Kostlenik & et.al, 1991). Hal ini sebagaimana ditegaskan oleh

Piaget bahwa anak usia dini dalam perkembangan kognitifnya berada pada fase pra operasional. Dalam tahap ini, anak dapat merepresentasikan suatu objek dalam bentuk lain atau kegiatan yang bersifat simbolik. Pada tahap ini, anak juga masih berpikir konkrit sehingga segala sesuatu yang berhubungan dengan konsep harus diperkenalkan kepada anak dalam bentuk yang konkrit. Fase ini dapat dikatakan memberikan andil yang besar bagi perkembangan kognitif manusia (Arsyad, 2013). Hal ini berarti, pembelajaran di PAUD harus menggunakan sesuatu yang memungkinkan anak dapat belajar secara konkret. Prinsip kekonkretan tersebut mengisyaratkan perlunya penggunaan media sebagai saluran penyampai pesan dari guru kepada anak didik agar pesan/informasi tersebut dapat diterima dan diserap anak dengan baik. (Haenilah, 2015)

Penelitian yang dilakukan oleh British Audio-Visual Association menghasilkan temuan bahwa rata-rata jumlah informasi yang diperoleh seseorang melalui indra menunjukkan komposisi sebagai berikut: 75% melalui indra penglihatan (visual), 13% melalui indra pendengaran (auditori), 6% melalui indra sentuhan dan perabaan, dan 6% lainnya melalui indra penciuman dan lidah. Dari hasil temuan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan seseorang paling banyak diperoleh secara visual atau melalui indra penglihatan. Dengan demikian penggunaan media yang dapat dilihat (visual) dalam pembelajaran di PAUD akan lebih menguntungkan sedangkan dalam proses pembelajaran yang sebagian besar bahan ajar disampaikan secara verbal dengan mengandalkan indra pendengaran tidak banyak menguntungkan dalam pencapaian

tujuan pembelajaran, kecuali kalau tujuan pembelajarannya menghendaki penggunaan alat pendengaran anak, misalnya dapat membedakan bunyi, mendengarkan nyanyian atau menebak suara yang terdengar. (Amidjaja et al., 2021)

Media yang digunakan untuk anak usia dini harus memenuhi syarat media yang baik. Diantaranya adalah mengandung nilai pendidikan, aman, menarik untuk anak, berwarna, ukuran dan bentuk disesuaikan dengan anak dan taraf perkembangan, sederhana, murah, mudah didapat atau dibuat, alat tidak mudah rusak dan mudah pemeliharaannya, serta berfungsi untuk mengembangkan kemampuan anak (Siti, 2015)

PAUD St Karolus merupakan salah satu lembaga PAUD yang terdapat di kabupaten Manggarai. Jarak tempuh dari pusat kota kabupaten ke lembaga PAUD adalah 10 km. PAUD Sta Maria Rai telah mendapat izin operasional dan telah terakreditasi. PAUD ini termasuk kategori PAUD yang sudah cukup lama beroperasi yaitu lebih dari 10 tahun. PAUD St Karolus melayani anak usia 3 (tiga) sampai 6 (enam) tahun.

Berdasarkan observasi dan wawancara saat mendampingi kegiatan magang 1, ditemukan bahwa PAUD St Karolus belum menggunakan media yang bervariasi dalam pembelajaran untuk mengoptimalkan perkembangan anak. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru tentang perlunya penggunaan variasi media dalam pembelajaran dan kurangnya kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran sesuai tema atau subtema pembelajaran. Guru cenderung memanfaatkan media jadi yang dibeli di toko untuk menstimulasi aspek

perkembangan anak dan kadangkala tidak sesuai dengan tema/subtema pembelajaran.

Mempertimbangkan situasi penggunaan media yang masih kurang bervariasi, maka pengelola dan guru bersama dengan pelaksana PKM memandang perlu untuk mengadakan kegiatan PKM yang melibatkan para guru dan pengelola di PAUD St Karolus. PKM yang akan dilakukan adalah mendampingi guru dalam membuat media papan flanel untuk mengoptimalkan kemampuan Anak di PAUD St Karolus.

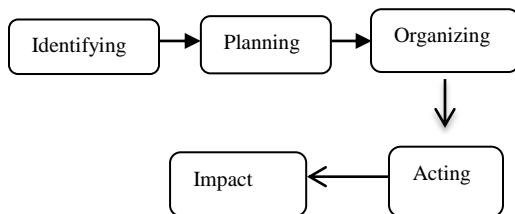
Media papan flanel adalah media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu pula. Papan berlapis kain flanel ini dapat dilipat sehingga praktis. Gambar yang disajikan dapat dilepas dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali (Sadiman, 2012). Media papan flanel biasanya terdiri dari dua bagian yang meliputi papan flanel yang berfungsi sebagai alas dasar tempat meletakkan item-item flanel dan item flanel yang untuk meletakkan potongan gambar atau simbol lainnya (Patria & Iriyanto, 2014).

Media papan flanel digunakan untuk mengenalkan konsep bilangan, latihan membilang dan mengenalkan lambang bilangan, menanamkan pengertian tentang banyak sedikit, sama banyak dan sebagai alat untuk mengenalkan konsep pengertian, penjumlahan dan pengurangan serta bercerita menggunakan papan flanel.

Media papan flanel dipilih dalam PKM ini karena bisa menjawab kebutuhan mitra. Media ini memiliki karakteristik berwarna warni, menarik, dapat disentuh, dilihat dan juga mudah dilepas pasang. Penggunaan media papan flanel dapat membuat pembelajaran yang disajikan menjadi lebih menarik.

METODE

Kegiatan PKM dalam bentuk pendampingan guru membuat media pembelajaran papan flanel di SPS Menino mengikuti model IPOAI yaitu *identifying, planning, organizing, acting, impact*. Model ini merupakan modifikasi konsep Neuman (2003) dari metode-metode penelitian sosial, pendekatan kuantitatif, dan kualitatif (*social research methods; qualitative and quantitative approaches*) (Tapung et al., 2020). Modifikasi rancangan model pelaksanaan kegiatan mengikuti diagram alir (*flow chart*) seperti dalam gambar berikut:



Gambar 1. Alur kegiatan PKM

Kegiatan identifikasi dibuat untuk mendapatkan informasi terkait kegiatan pembelajaran di PAUD St Karolus. Salah satu kegiatan penting adalah melihat bagaimana proses pembelajaran dan penggunaan media yang dilakukan oleh guru. Temuan tersebut menjadi dasar kajian untuk melakukan kegiatan pendampingan dalam pembuatan media papan flanel di PAUD St Karolus.

Selanjutnya perencanaan dan pengorganisasian dilakukan supaya kegiatan dapat berjalan efektif, efisien, tepat sasaran, bermanfaat serta sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Perencanaan dan pengorganisasian tentang penentuan tempat, waktu, identitas kelompok sasar kegiatan PkM.

Pada tahap selanjutnya, kegiatan implementasi dan aksi di lapangan.

Implementasi dan aksi yang baik sedapat mungkin sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian. Sejak kegiatan identifikasi, perencanaan, pengorganisasian, dan aksi sangat dibutuhkan koordinasi antara tim PkM dengan pihak sekolah (pengelola dan guru PAUD St Karolus). Koordinasi menjadi penting agar kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, sistematis, terstruktur, serta berdampak positif. Dampak (*impact*) dapat dikaji selama dan setelah kegiatan berlangsung. Tentu, gambaran dampak ini sifatnya kualitatif deskriptif yang dapat dilihat dan dirasakan sebelum dan sesudah kegiatan dijalankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan guru PAUD dalam membuat media papan flanel melalui tahapan sebagai berikut:

Pertama, tahap identifikasi. Tahap ini dibuat pada bulan 15 April 2022 bersamaan dengan kegiatan magang 1 mahasiswa. Kegiatan identifikasi bertujuan untuk mendapatkan sejumlah informasi terkait kegiatan pembelajaran dan penggunaan media dalam pembelajaran. Berdasarkan kondisi yang ada, guru belum paham tentang penggunaan media pembelajaran sesuai tema atau subtema dalam pembelajaran dan belum nampak variasi penggunaan media dalam pembelajaran.

Berdasarkan temuan kualitatif dan kuantitatif hasil identifikasi, tim berdiskusi dengan pihak sekolah dan menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan untuk didiskusikan lebih lanjut saat merencanakan kegiatan PKM.

Kedua, tahap perencanaan. Tahap perencanaan mulai dijalankan pada Minggu pertama bulan Februari 2022. Perencanaan ini lebih ditekankan pada penentuan jadwal kegiatan berdasarkan hasil verifikasi dan

validasi data. Berdasarkan koordinasi dengan pihak sekolah, jadwal dan rencana pelaksanaan kegiatan ini disepakati pada Minggu ke-3 bulan Mei, yaitu pada tanggal 22 Mei 2022.

Ketiga, tahap pengorganisasian. Setelah dilakukan perencanaan terhadap jadwal, maka ditetapkan pengorganisasian rencana pelaksanaan kegiatan dengan menetapkan secara sistematis mengenai hari/tanggal/pukul kegiatan berlangsung.

Keempat, tahap aksi. Tahap aksi merupakan lanjutan dari tahap identifikasi, perencanaan, dan pengorganisasian. Berdasarkan jadwal yang telah disusun secara sistematis dan setelah berkoordinasi dengan pihak sekolah, maka tim PkM ke sekolah. Tim PkM menyiapkan materi PkM, menyediakan alat dan bahan untuk membuat media papan flanel yaitu kain flanel, lem lilin, tripleks, gabus, gunting, paku, dan gambar materi yang akan disampaikan.. Selain itu menyiapkan laptop dan printer.

Langkah-langkah aksi mencakup (1) sosialisasi dan diskusi terkait media pembelajaran papan flanel, (2) guru didampingi dan dilatih dalam membuat media papan flanel.

Kegiatan pendampingan guru dalam membuat media papan flanel telah berdampak pada beberapa kemampuan yang dimiliki oleh guru. Diantaranya adalah (1) Guru memahami konsep media pembelajaran yang sesuai dengan tema atau subtema dalam pembelajaran. (2) Guru mampu membuat media papan flanel. (3) Guru mampu menggunakan media papan flanel dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil/dampak yang diperoleh guru PAUD St Karolus, media papan flanel mempermudah gambar-gambar untuk dipasang dan disajikan serta

dapat dilepas dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali. Papan flanel ini juga dapat dipakai untuk menempelkan huruf dan angka. Hal ini didukung oleh pernyataan Sadiman(2012) yang menyatakan bahwa media papan flanel dapat digunakan untuk mengenalkan perbedaan warna, pengembangan perbendaharaan kata, dramatisasi, mengembangkan konsep, dan memberikan kesan tentang pokok-pokok cerita.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian sangat membantu guru PAUD St Karolus untuk memahami, membuat dan menggunakan media papan flanel dalam pembelajaran. Dampak kegiatan PkM yang telah dilakukan adalah (1) Guru memahami konsep media pembelajaran yang sesuai dengan tema atau subtema dalam pembelajaran. (2) Guru mampu membuat media papan flanel. (3) Guru mampu menggunakan media papan flanel dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amidjaja, A., Kurniasari, A. F., & Ekawati, N. (2021). *Belajar dan Bermain Berbasis Buku*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Haenilah, Y. E. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran PAUD*. Media Akademi.
- Kostlenik, & et.al. (1991). *Teaching Young Children Using Themes*. Good Year.
- Patria, D., & Iriyanto, T. (2014). *Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mengenal*

- Bilangan 1-10 Siswa Kelas 1 SDLB.
Jurnal P3LB, Volume 1 N.
- Rahmat, S. T. (2017). *Guru dan Pemanfaatan Media Pembelajaran*. STKIP St. Paulus Ruteng.
- Sadiman, A. S. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Rajawali.
- Siti, A. (2015). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Papan Flanel*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tapung, M. M., Regus, M., Payong, M. R., Rahmat, S. T., & Jelahu, F. M. (2020). Bantuan Sosial dan Pendidikan Kesehatan bagi Masyarakat Pesisir yang Terdampak Sosial Ekonomi Selama Patogenesis Covid-19 di Manggarai. *Jurnal Transformasi, 16 No. 1.*
- Zaman, B., Hernawan, A. H., & Eliyawati, C. (2010). *Media dan Sumber Belajar TK*. Universitas Terbuka.